

## **PENGEMBANGAN "LEISURE AND RECREATION FOR LATER LIFE" (WISATAWAN LANJUT USIA) DI KAWASAN WISATA SANUR-BALI**

**Fanny Maharani Suarka<sup>1\*</sup>, Agung Sri Sulistyawati<sup>1</sup>, Ni Putu Ratna Sari<sup>1</sup>**

1. Program Studi Diploma IV Pariwisata, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana

Email: maharani@unud.ac.id

---

### **ABSTRACT**

*The aim of this research is to develop the leisure and recreation model for later life at Sanur Bali by identified the later life tourist at this object. The background of this research is the existence of the later life tourist at Sanur, nowadays Sanur has been developed rapidly but Sanur is still chosen by this age segment. 50 person which are the later life tourists are chosen as the respondent in this study, they come from Europe and Australia. Their travel is organized by themselves and they come with their couple in spending their leisure. The data collected by depth interview, questionnaires and documentation study. At Sanur, later life tourists can be met mostly at southern part of Sanur along Danau Toba and Tamblingan street. Adventure and Playing are the activities that are not chosen by this age to do. The later life tourists perception generally at good range toward the later life activities, the entertainment, and also for the theme of entertainment at their hotel to stay. Happy Passive and healthy Leisure Model are recommended as the result of this research. The improvement standardization for the later life age is recommended program for public tourist facilities and also at the hotel, restoran and cafe is the recommended strategy for maintaining the existence of Sanur as the tourist destination for the later life tourist.*

**Key words: leisure and recreation, Activities, Later life tourist, tourist facilities.**

### **PENDAHULUAN**

Bali sebagai salah satu destinasi pariwisata dunia telah dikunjungi oleh berbagai karakteristik wisatawan dan salah satunya adalah wisatawan lanjut usia. Mengingat Bali menawarkan pesona wisata baik alam, budaya, maupun wisata alternatif. Salah satu kawasan wisata yang telah diakui eksistensinya adalah Kawasan Pariwisata Sanur. Karakteristik Kawasan Pariwisata Sanur yang cukup tenang, dekat pantai namun juga tidak terlalu jauh ke pusat Kota Denpasar, selain itu di kawasan Sanur juga terdapat banyak pilihan restoran, dan sarana hiburan lainnya sehingga dianggap tepat untuk menghabiskan waktu luang oleh segenap lapisan umur begitupun untuk wisatawan lanjut usia. Di Sanur ini sering kita jumpai wisatawan yang dapat digolongkan sebagai wisatawan lanjut usia mengingat umur mereka rata-rata 55 tahun ke atas dan mereka sudah memasuki masa pensiun. Wisatawan ini dominan berasal dari Eropa dan Australia. Sedangkan wisatawan yang berasal dari Jepang dan Cina/Taiwan memiliki segmen usia remaja

sampai dewasa. Dari observasi pendahuluan dapat dilihat bahwa meskipun Sanur sudah berkembang sebagai kawasan wisata yang padat pembangunannya dan tentunya diikuti dengan kepadatan lalu lintasnya, namun Sanur masih tetap dipilih sebagai tempat menghabiskan waktu luang oleh wisatawan lanjut usia. Sanur memang digemari oleh semua segmen usia dengan aktivitas leisure yang dapat dilakukan adalah *nature, adventure, recreation, relaxation and healing, sport, culture/budaya, entertainmen, culinaire*. Sedangkan Leisure activities bagi wisatawan lanjut usia di kawasan ini adalah menikmati alam dan berjalan-jalan, berekreasi, relaksasi, olah raga ringan, makan minum di restoran, mengikuti kegiatan budaya, serta entertainment di hotel tempat menginap ataupun di restoran yang banyak terdapat di Sanur. Kelompok wisatawan lanjut usia ini banyak ditemui di Sanur Selatan seputar Jalan Danau Tamblingan dan Danau Toba Desa Shindu.

Sebagai kawasan yang dipilih oleh wisatawan lanjut usia untuk berlibur menghabiskan waktu luang, tentunya

diperlukan model pengembangan aktivitas *leisure and recreation* bagi wisatawan lanjut usia yang sesuai dengan kemampuan dan keinginan wisatawan itu sendiri, dan juga dukungan sarana prasana yang memadai. Selama ini belum banyak program spesifik yang ditawarkan bagi wisatawan lanjut usia. Penelitian ini diharapkan mampu merancang model pengembangan aktivitas *leisure and recreation* bagi wisatawan lanjut usia sehingga nantinya dapat diaplikasikan oleh usaha *hospitality* di Kawasan Pariwisata Sanur, dengan demikian eksistensi Kawasan Pariwisata Sanur sebagai kawasan yang digemari wisatawan lanjut usia tetap terjaga. Selain itu, pengalaman yang didapatkan oleh wisatawan merupakan kenangan yang tidak akan dilupakan bagi wisatawan. Adapun Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi aktivitas *leisure and recreation* yang dilakukan oleh wisatawan lanjut usia di Kawasan Pariwisata Sanur, mengkaji tanggapan dan harapan wisatawan lanjut usia terhadap aktivitas *leisure and recreation* yang ditawarkan oleh pengelola sarana prasarana wisata serta objek wisata di Kawasan Pariwisata Sanur, serta merumuskan model dan program aktivitas *leisure and recreation* bagi wisatawan lanjut usia di Kawasan Pariwisata Sanur.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan dengan teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung (observasi), wawancara mendalam (depth interview), penyebaran angket (questioner). Penyajian hasil analisis data dapat dilakukan, baik secara formal (dalam bentuk tabel) maupun informal (dalam bentuk naratif). Alat yang dipakai untuk menyusun model pengembangan adalah matriks SWOT. Penelitian ini bersifat mengeksplorasi (menggali) dan merumuskan model strategi dan program-program berdasarkan kondisi internal, berupa kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weakness*) yang dimiliki serta situasi eksternal, berupa peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*)

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel internal dan eksternal. Variabel internal adalah faktor-faktor dari dalam berupa kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weakness*) aktivitas *Leisure and Recreation for elder life*. Adapun variabel lingkungan internal yang diidentifikasi adalah : Jenis aktivitas Leisure bagi wisatawan lanjut

usia yang sudah ada, harapan dan persepsi wisatawan lanjut usia terhadap aktivitas yang dapat mereka lakukan. Sedangkan variabel eksternal adalah faktor-faktor dari luar berupa peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) pengembangan model aktivitas leisure untuk lanjut usia kawasan sanur terkait faktor lingkungan pendukung.

Dalam hal ini populasi wisatawan adalah wisatawan lanjut usia yang sedang berlibur di Kawasan Pariwisata Sanur. Sampel diambil dengan proporsional *stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel dari suatu populasi dimana populasinya dikelompokkan menjadi golongan yang relatif homogen. Sampel yang diambil sejumlah 75 sampai 100 orang mengingat responden sudah berusia lanjut dan kemungkinan ada kendala-kendala dalam mengisi kuesioner.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### **Aktivitas Leisure and Recreation di Kawasan Sanur**

Sanur dengan eksistensinya sebagai kawasan wisata di Kota Denpasar memiliki perpaduan keindahan alam dan kehidupan perkotaan yang modern di Desa adatnya yang tetap berlandaskan budaya agama Hindu dan adat istiadat. Sanur yang berlokasi kurang lebih 20 menit dari pusat Kota Denpasar menjadi salah satu lokasi untuk menghabiskan waktu luang di semua segmen usia bagi masyarakat Kota Denpasar dan Masyarakat Bali pada umumnya. Di Sanur tidak hanya hotel dan formal restoran bagi wisatawan yang disediakan, daerah ini bisa dikatakan memiliki sarana rekreasi yang lengkap dimulai dari alam pantai yang membentang dari Utara ke Selatan, pusat perbelanjaan, restoran, café, club, didukung sarana perkantoran seperti bank, klinik kesehatan, travel agent dan biro perjalanan wisata, gallery kerajinan, museum, dan kantor pos. letaknya di pinggir Kota namun kehidupan di kawasan ini tidak pernah mati dari pagi sampai kemudian pagi lagi tetap ada aktivitas di kawasan ini, sehingga untuk menjadi pilihan tempat menghabiskan waktu luang tentunya Sanur adalah pilihan yang tepat. Untuk mengidentifikasi Aktivitas leisure and recreation wisatawan lanjut usia di kawasan Sanur observasi dan wawancara dilaksanakan di beberapa sarana Akomodasi tempat wisatawan menginap dan restoran tempat mereka menghabiskan waktu luangnya di kawasan Sanur ini.

**Tabel 1**  
**Aktivitas Leisure and Recreation di Sanur**

No	Aktivitas Leisure and Recreation	Lokasi	Partisipasi Usia
1.	Menikmati alam	Pantai dan sekitarnya Pantai dan sekitarnya	Semua usia
2.	<i>Sport outdoor and indoor</i>	Pantai	Semua usia
3.	<i>Adventure</i>	Sanur dan sekitarnya Pantai, mall, arena	Usia remaja dan dewasa
4.	Pertukaran budaya		Semua usia
5.	Bermain	bermain, di hotel/ restoran	Anak-anak dan remaja
6.	Kuliner	Restoran, café, seputar Sanur	Semua usia
7.	Relaksasi dan kesehatan	Pantai dan sekitarnya	Usia dewasa dan wisatawan lanjut usia
8.	Berbelanja	Galery, mall sekitar Sanur Pantai, restoran, café, hotel tempat menginap	Dewasa dan lanjut usia
9.	Entertainment/hiburan		Remaja, dewasa lanjut usia

Sumber : Hasil Penelitian, 2016.

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa banyak pilihan aktivitas *leisure*/waktu luang yang ada di Sanur dan segmen wisatawan lanjut usia dapat memilih aktivitas sesuai usia mereka yang merupakan *passive leisure* atau kegiatan yang tidak banyak mengeluarkan tenaga dan kekuatan demikian juga tidak menguras pikiran sehingga lebih bertujuan untuk ketenangan semata.

**Aktivitas Leisure and Recreation Wisatawan Lanjut Usia di Kawasan Sanur**

Untuk mengidentifikasi Aktivitas *leisure and recreation* wisatawan lanjut usia di kawasan Sanur observasi dan wawancara dilaksanakan di beberapa sarana Akomodasi tempat wisatawan menginap dan restoran tempat mereka menghabiskan waktu luangnya di kawasan Sanur ini.

**Tabel 2**  
**Persentase Wisatawan Yang Menginap di Kawasan Sanur**

Hotel/penginapan	Persentase tamu wisatawan lanjut usia yang menginap
1. Hotel Hyatt	35
2. The Grand Bali Beach	35
2. Hotel Gya Santrian	30
3. Hotel SwissBell	25
4. Ajanta Villas	10
5. Svorna Villas	5
6. Tanjung Sari	25
7. Swastika Bungalow	10
8. Aman Sari Villa	5
9. Oasis Hotel	15

Sumber : Hasil Penelitian, 2016.

Berdasarkan hasil observasi pada kawasan pantai dan seputaran desa Sanur persentase wisatawan lanjut usia yang ditemui menyamai wisatawan yang berusia remaja dan dewasa. Walaupun kini Sanur sudah berkembang pesat dengan banyaknya

pembangunan sarana perbelanjaan, perkantoran, akomodasi dan restoran namun wisatawan lanjut usia tampaknya tetap menjadikan Sanur sebagai tempat untuk mereka berlibur menghabiskan waktu *leisure*/luang mereka. Rentang mereka tinggal antara 3 hari

samapi 3 minggu. Ini didapat dengan wawancara dan kuesioner terhadap pengelola hotel-hotel di Sanur ini. Pada setiap hotel terdapat wisatawan lanjut usia di atas usia 50 tahun dengan sebaran tidak menentu walaupun sebaran tidak sampai 50 % namun pada setiap penginapan ada wisatawan lanjut usia yang menginap pada kurun waktu Januari sampai Juni 2015.

Di rentang usia yang tidak lagi muda wisatawan lanjut usia/*later life tourist* ini tentunya cukup selektif memilih kegiatan yang mereka lakukan dalam liburan karena selain faktor tenaga mereka juga jauh dari tempat tinggal asalnya. Untuk kegiatan *leisure* yang dipilih, umumnya kegiatan *passive leisure* menjadi pilihan bagi wisatawan dalam rentang usia ini. Mereka akan memilih untuk melakukan aktivitas di luar ruangan jika suhu sudah mulai hangat. Indonesia dengan suhu tropisnya memang menjadi salah satu alasan bagi

wisatawan mancanegara untuk datang berwisata, Sanur dengan pantainya memiliki suhu yang hangat tentunya cocok untuk suasana para wisatawan lanjut usia menghabiskan waktu leisurennya.

Wisatawan lanjut usia memilih *passive leisure activities* karena tidak banyak memerlukan tenaga dan pikiran, hal ini sejalan dengan keadaan usia mereka yang memang tidak lagi bekerja fisik terlalu berat. Selain itu, dari wawancara dengan pengelola hotel/restoran, sebagian wisatawan lanjut usia lebih memilih melakukan kegiatan leisurennya secara individual dan tidak terikat. Mengingat mereka tidak dikejar batas waktu berlibur. Dari observasi lapangan dan wawancara serta penyebaran kuesioner terhadap 50 orang wisatawan lanjut usia yang ditemui di seputaran kawasan Sanur, maka kegiatan yang mereka lakukan selama berada di Bali dan Sanur khususnya pada Tabel 3.

**Tabel 3**  
**Kegiatan Leisure wisatawan Lanjut Usia di Sanur**

No	Kegiatan	Jumlah Wisatawan yang Berpartisipasi ( orang )
1.	Nonton Televisi	50
2.	Mendengar Radio	40
3.	Penyaluran Hobby	50
4.	Jalan-jalan seputar Pantai	50
5.	Jogging seputar pantai	50
6.	Bersepeda	43
7.	Berjemur dan mandi pasir	50
8.	Memancing	46
9.	Berendam di pantai	50
10.	Spa/relaxasi	50
11.	Memperdalam budaya terkait seni dan kerajinan	50
12.	Shopping, berbelanja di mall, pasar tradisional, atau supermarket.	45
13.	City Tour, berkeliling kota.	36
14.	Mengunjungi tempat bersejarah, meseum, culture heritage	43
15.	Makan-makan, mendengarkan music, mengobrol di Restoran dan cafe	50
16.	Mengikuti acara yang diadakan di Hotel terkait tema yang diadakan hotel ( cooking class, dancing class, painting, culture event )	38
17.	Mengikuti Tour dari Travel Agent	30

Sumber : Hasil Penelitian, 2016.

Dari hasil observasi dan wawancara terhadap 50 orang responden, umumnya kegiatan atau aktivitas *leisure* dimana mereka memilih untuk berpartisipasi adalah kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan dan bersantai saja. Ini dikarenakan karena mereka

memang umumnya tidak memiliki target saat berlibur di Bali atau Sanur pada khususnya. Sehingga mereka lebih memilih untuk tidak bepergian jauh hanya di dekat dan seputaran tempat mereka menginap.

### Tanggapan Responden Terhadap Aktivitas Leisure and Recreation di Sanur

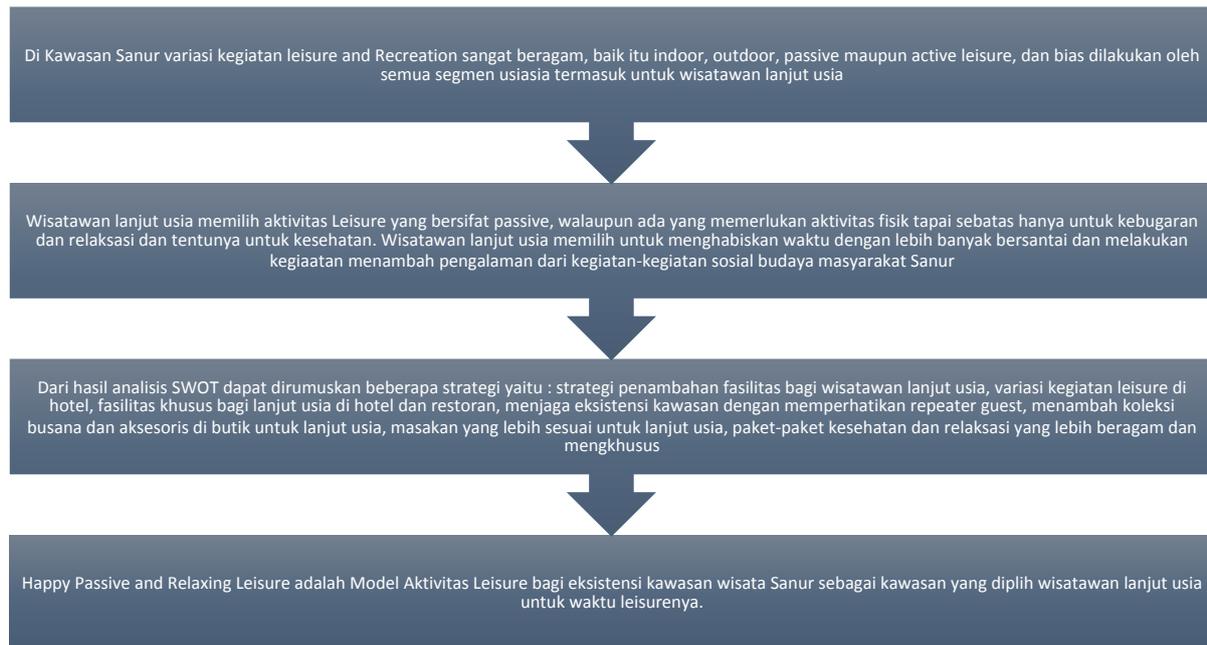
Mengingat Sanur masih tetap dipilih sebagai tempat para wisatawan lanjut usia ini sebagai tempat mereka menghabiskan waktu luang dengan main activity atau kegiatan utama sebagai wisatawan yang berlibur, maka responden diminta untuk memberikan persepsi atau tanggapan mereka terhadap aktivitas leisure yang mereka lakukan di Sanur ini. Adapun Karakteristik wisatawan lanjut Usia yang ditemui di Seputaran Sanur adalah sebagai berikut :

1. 50 % berasal dari Eropa, 40 % Australia, wisatawan Eropa mendominasi untuk segmen lanjut usia , selain itu asal wisatawan dari Amerika dan Australia.
2. Tujuan datang ke Bali untuk menghabiskan waktu Luang berupa liburan, mengingat mereka telah pension dari pekerjaannya, sehingga tujuan mereka datang murni untuk berlibur.
3. Umumnya berusia antara rentang usia 55 – 88 tahun, di usia ini para lanjut usia masih dapat menikmati perjalanan.
4. Lebih banyak *repeater guest*, dari hasil wawancara umumnya wisatawan ini adalah wisatawan repeater guest atau memang mereka sudah lebih dari satu kali datang ke Bali.
5. Lama tinggal rata-rata 3 sampai 3 minggu, mengingat mereka adalah wisatawan lanjut usia maka waktu mereka untuk berada di Bali mengambil waktu yang cukup panjang.
6. Perjalanan direncanakan sendiri menjadi pilihan wisatawan lanjut usia karena mereka menginginkan aktivitas leisure yang tidak terikat oleh waktu.
7. Mereka memilih lingkungan wilayah Sanur dan kehidupan budaya masyarakat sebagai daya Tarik utama. Budaya Bali tetap menjadi daya tarik tersendiri bagi setiap wisatawan yang datang tidak terkecuali wisatawan lanjut usia di kawasan Sanur.

Tanggapan Wisatawan Lanjut Usia Terhadap Aktivitas Leisure and Recreation di Kawasan Sanur, yaitu:

1. Rata-rata Baik untuk Keamanan dan kebersihan 30 %, kawasan Sanur dianggap aman bagi aktivitas leisure wisatawan lanjut usia.
2. Bervariasi untuk pilihan aktivitas 25 %, aktivitas *leisure* untuk wisatawan bervariasi baik yang ditawarkan restoran, hotel, maupun dari objek wisata sehingga wisatawan lanjut usia di Sanur tidak merasa bosan.
3. Perhatian dari pengelola objek rata-rata Sangat Baik 40%, wisatawan lanjut usia tentunya memerlukan perhatian yang lebih dari setiap pengelola objek maupun akomodasi dan restoran.
4. Fasilitas bagi wisatawan lanjut usia di sarana akomodasi rata-rata Baik 30 %, wisatawan lanjut usia tetap mendapatkan perhatian sehingga fasilitas yang mereka butuhkan tetap terpenuhi
5. Tema aktivitas *leisure* di tempat menginap Baik 30 %, tempat menginap berusaha dengan baik mengakomodir keberadaan wisatawan lanjut usia sehingga mereka merasa terhibur dan dihargai
6. Pelayanan di sarana akomodasi rata-rata sangat baik 40 %, walaupun wisatawan lanjut usia bukan tipe wisatawan yang selalu membutuhkan pertolongan namun, pihak pengelola akomodasi dan restoran selalu siap siaga memberi pertolongan kepada mereka.
7. Kecocokan menu makanan di restoran dan café Baik 30 %, beragam pilihan menu baik di restoran hotel maupun restoran di kawasan Sanur sehingga wisatawan ini dapat menyesuaikan selera mereka
8. Hiburan di restoran dan café rata-rata baik 30%, wisatawan lanjut usia tetap mendapat perhatian dalam hal hiburan baik di hotel maupun restoran, bioskop dan lainnya.
9. Pelayanan saat di Galeria, pusat perbelanjaan, dan spa rata-rata baik dan sangat baik 20%, kesediaan untuk menolong merupakan sikap pelayanan yang sangat dibutuhkan wisatawan di umur ini sehingga setiap daya tarik di Sanur selalu menekankan pentingnya hal tersebut bagi wisatawan lanjut usia.

## Model Pengembangan *Leisure and Recreation For Later Life*/wisatawan lanjut Usia di Sanur



### SIMPULAN

Kawasan wisata Sanur terletak di sisi Timur Kota Denpasar yang terbentang dari sisi Utara ke Selatan dengan pantai sebagai latar belakang daerahnya. Kondisi geografisnya inilah yang membuat kawasan ini tetap menjadi kawasan pilihan baik bagi wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara dengan semua segmen usia. Wisatawan lanjut usia adalah salah satu segmen wisatawan yang sangat loyal terhadap kawasan ini. Mereka masih tetap memilih kawasan Sanur sebagai tempat untuk menghabiskan waktu luangnya. Aktivitas *leisure and recreation* yang dapat dilakukan oleh semua segmen usia baik itu kegiatan outdoor, indoor, budaya, entertainment, olahraga, dan sebagainya. Sedangkan bagi wisatawan lanjut usia yang kebanyakan merupakan *repeater guest* memilih kembali tinggal di hotel langganan mereka. Rentang usia yang datang adalah usia 55 – 88 tahun. Bagi wisatawan lanjut usia di kawasan Sanur ini adalah kegiatan yang bersifat santai tidak terlalu memerlukan aktivitas fisik berat dan terkait hobby dan pengetahuan baru. Strategi yang ditawarkan mulai dari penambahan fasilitas sampai variasi paket relaksasi. Happy passive and relaxing *Leisure* adalah model kegiatan *leisure* yang direkomendasikan untuk eksistensi kawasan Sanur sebagai tempat pilihan wisatawan lanjut usia menghabiskan waktu luangnya.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Rektor Universitas Udayana, Ketua LPPM dan segenaf staff, Dekan Fakultas pariwisata, Segenaf civitas Fakultas Pariwisata, semua pihak dari pengelola kawasan, akomodasi, restoran, galeri, di kawasan Sanur, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1990. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataaan*. Pemerintah Republik Indonesia.
- Ardika, I Wayan.2003. *Pariwisata Budaya Berkelanjutan. Refleksi dan Harapan di Tengah Perkembangan Global*. Denpasar : PS Magister Kajian Pariwisata Universitas Udayana.
- Butler. R.W .1996. *The Role of Tourism in Cultural Transformation in Developing Countries, dalam Tourism n Culture : Global Civilization in Change*, Wiendu Nuryanti (ED). Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Christopher R. Edgnitor, C.J. Hanson, dkk. 1992. *Leisure programming Concepts, trends and professional, practice*.
- Echols, M. John dan Shadily H. 2005. *Kamus Inggris Indonesia. An English Indonesia Dictionary*. Jakarta : Pt Gramedia.

- Indrawati, Yuyu. 2008. *Persepsi Wisatawan Lanjut Usia Terhadap Fasilitas dan Aktivitas Pariwisata di Desa Sanur*.
- J. Murphy 1997. *Delivery of Community leisure service ; An. Holistic approach tourism and recreation*. Stephen William. 2003.
- Leitner, J Michael dan F, Sara. 2012. *Leisure in Later Life*. Sagamore Publishing.
- Kusmayadi dan Endar Sugiarto. 2000. *Metode Penelitian Dalam Bidang Kepariwisataaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, Freddy. 2002. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Torkildsen, George. 1986. *Leisure and Recreation Management*. Cambridge University Press.
- Hariyono, Wing. 1978. *Pariwisata Rekreasi & Entertainment*.